

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya dan dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1.1 Tesya Noor Jannah Rosiyani & Kasyful Anwar (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Rosiyani dan Anwar bertujuan untuk melakukan pengujian dan menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini modal kerja, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan perdagangan besar berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda melalui program SPSS versi 25.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan profitabilitas, sementara modal kerja dan likuiditas tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dan saat ini sama menggunakan variabel bebas yaitu modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan
2. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas
3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda
4. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan teknik sampling purposive sampling

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel likuiditas sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel likuiditas
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari perusahaan pertambangan.
3. Penelitian saat ini menggunakan sampel dari sektor industri.
4. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2017-2020 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021

2.1.2 Umi Amanatul Khasanah (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Amanatul Khasanah bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Leverage* diukur dengan *debt to total assets ratio* sedangkan pertumbuhan penjualan diukur dengan *growth* dan ukuran perusahaan diukur dengan *size*. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan memperoleh sampel dengan metode purposive sampling, yaitu memilih sampel

berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan dilakukan menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dan saat ini sama menggunakan variabel bebas yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan
2. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas
3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda
4. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan penelitian kuantitatif
5. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan teknik purposive sampling

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pertumbuhan penjualan sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan penjualan

2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari perusahaan plastik dan kemasan.
3. Penelitian saat ini menggunakan sampel dari sektor industri.
4. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2014-2019 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021

2.1.3 Paramitha Tirtanata, Lia Dama Yanti (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Tirtanata dan Yanti bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai hubungan antara Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Leverage terhadap Profitabilitas. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan sampel sejumlah 22 perusahaan, yang dipilih dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, dan *leverage*
2. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas
3. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif

4. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan teknik purposive sampling

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
2. Penelitian saat ini menggunakan sampel sektor Industrials
3. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2017-2019 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021

2.1.4 Galih Wicaksono, Yeni Puspita (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Wicaksono, Yeni Puspita bertujuan untuk meneliti dan mengetahui hubungan modal kerja dengan menggunakan profitabilitas melalui faktor yang meliputi modal kerja diantaranya: laporan modal kerja, laporan likuiditas, perputaran kas, piutang omset, omset Saham, dan kas versus total aset, baik kecil maupun besar. Variabel independen adalah perputaran modal kerja, Likuiditas, Perputaran kas, Perputaran piutang, dan Perputaran persediaan sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan untuk menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah negatif signifikan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dan saat ini sama menggunakan variabel bebas yaitu perputaran modal kerja

2. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas
3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur dalam kategori otomotif dan produk sekutu.
2. Penelitian saat ini menggunakan sampel dari sektor industri.
3. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas likuiditas, omset piutang dan perputaran persediaan
4. Penelitian saat ini menggunakan variabel bebas perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan

2.1.5 Ega Rahmadiyahanti dan Maswar Patuh Priyadi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiyahanti dan Priyadi Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan *size* terhadap profitabilitas. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan sampel diperoleh melalui *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki dampak yang positif dan signifikan pada profitabilitas, sementara *leverage* juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap

profitabilitas. Ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel bebas yaitu *Leverage* dan Ukuran Perusahaan (*Size*)
2. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas
3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan metode kuantitatif
4. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan teknik sampling purposive sampling

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variable independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *corporate social responsibility* sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel *corporate social responsibility*
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan industri bahan dasar dan kimia
3. Penelitian saat ini menggunakan sampel sektor Industrials
4. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2014-2018 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021

2.1.6 Ni Luh Komang Arik Santini, I Gde Kajeng Baskara (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Komang Arik Santini dan I Gde Kajeng Baskara bertujuan untuk memastikan pengaruh perputaran modal kerja,

ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen. Variabel independennya yaitu perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan sedangkan variable dependennya yaitu profitabilitas *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang digunakan oleh delapan perusahaan termasuk jumlah sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama menggunakan variabel bebas yaitu Perputaran modal kerja dan Ukuran Perusahaan
2. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas
3. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda
4. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik *sampling purposive sampling*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan tekstil dan garmen yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016

2. Penelitian saat ini dilakukan pada sektor Industrials yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021
3. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas likuiditas
4. Penelitian saat ini menggunakan variabel bebas perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan

2.1.7 Lovi Anggarsari, Tony Seno Aji (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Lovi Anggarsari dan Tony Seno Aji bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan pada profitabilitas. *Leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan adalah contoh variabel independen, sedangkan profitabilitas adalah contoh variabel dependen. Sampel perusahaan yang digunakan adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2013 hingga 2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Squares (PLS)* untuk mempelajari dampak dari faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap tingkat profitabilitas (*Return on Assets*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dalam sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Variabel lain seperti *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel bebas yaitu *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perputaran modal kerja
2. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian sebelumnya meliputi variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan, sementara penelitian saat ini tidak mencakup variabel likuiditas dan pertumbuhan perusahaan.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi
3. Penelitian saat ini menggunakan sampel pada sektor Industrials
4. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2013-2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021

2.1.8 Suci Rahmawati, M. Agus Salim, M. Khoirul ABS (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Agus Salim, dan Khoirul ABS bertujuan untuk mempelajari pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan, Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan, pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan, dan Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Purposive sampling*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu dan saat ini sama menggunakan variabel bebas yaitu *leverage*, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja
2. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas
3. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif
4. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik sampling purposive sampling

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variable independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan variabel likuiditas dan pertumbuhan perusahaan
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur
3. Penelitian saat ini menggunakan sampel sektor Industrials
4. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2014-2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021

2.1. TABEL

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti & Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisi
1	Rosiyani & Kasyful Anwar, (2022)	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020	Variabel Dependen: Profitabilitas Variable Independen: Modal Kerja, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan	<i>Purposive sampling</i>	Regresi linier berganda	<i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	Khasanah, (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan	Variabel Dependen: Profitabilitas Variable Independen: <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan	<i>Purposive sampling</i>	Regresi linier berganda	<i>Leverage</i> berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3	Tirtanata & Yanti, (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Variabel Dependen: Profitabilitas Variable Independen: Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage	Sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan, Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling	<i>Purposive sampling</i>	Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Wicaksono & Puspita, (2020)	The Role of Working Capital on Profitability After Tax on Automotive And Allied Products Companies in Indonesia	Variabel Dependen: Profitabilitas Variable Independen : Perputaran modal kerja, Likuiditas, Perputaran uang tunai, Omset piutang, Perputaran persediaan, Kas terhadap total aset	Perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori Otomotif dan Produk Sekutu.	software SPSS dengan multiple analisis regresi	Omset modal kerja, likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang, persediaan omset, dan kas versus total aset mempengaruhi profitabilitas.

5	Rahmadiyahanti & Priyadi, (2020)	Pengaruh Corporate Social Responsibility , <i>Leverage</i> dan Size terhadap Profitabilitas	Variabel Dependen: Profitabilitas Variable Independen: Corporate Social Responsibility , <i>Leverage</i> dan Size	Purposive sampling	Regresi linier berganda	<i>Corporate social responsibility</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
6	Santini & Baskara, (2018)	Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen : Perputaran Modal Kerja, ukuran perusahaan, likuiditas	Metode <i>purposive sampling</i>	Regresi linier berganda	Menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
7	Anggarsari & Aji, (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas(sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016)	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen : Perputaran Modal Kerja, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , likuiditas	Menggunakan metode <i>Purposive sampling</i>	Analisis data kuantitatif Menggunakan metodostatistik	Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan <i>leverage</i> , likuiditas, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

8	Rahmawati, M. Agus Salim, M. Khoirul ABS (2016)	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014 – 2016)	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen: Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan, Perputaran modal kerja, Ukuran perusahaan, dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
---	---	--	--	---------------------------	---------------------------	--

Sumber: Rosiyani & Anwar, (2022), Khasanah, (2021) Tirtanata & Yanti, (2021), Wicaksono & Puspita, (2020), Rahmadiyahanti & Priyadi, (2020), Santini & Baskara, (2018), Anggarsari & Aji, (2018), Rahmawati et al., (2016)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan landasan teori tentang perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan *leverage* serta hubungannya dengan profitabilitas, yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari waktu ke waktu, yang dapat dinilai menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio ROA sebagai ukuran apakah pemegang saham atau pemilik dapat memperoleh pengembalian yang adil atas investasi mereka. Rasio dalam profitabilitas terdiri dari:

- a) *Gross Profit Margin* (GPM), merupakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur persentase laba kotor terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Laba kotor yang diperhitungkan oleh laporan arus kas adalah jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dengan mempertimbangkan biaya produksi barang atau jasa. Menurut (Sukmawatie, 2021), *Gross Profit Margin* (GPM) ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Gross profit margin (GPM)} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \dots\dots(1)$$

- b) *Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio yang mengevaluasi laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Persentase laba bersih yang dihasilkan setelah pajak dan pengurangan pendapatan dinilai menggunakan *net profit margin* (NPM). *Profit margin ratio* sering disebut sebagai *net profit margin* (NPM). Rasio ini menghitung laba setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net*

profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Menurut (Sukmawatie, 2021) *net profit margin* (NPM) ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \dots\dots(2)$$

c) *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio yang membandingkan seperti laba bersih setelah pajak dan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung sebagai pendapatan (*income*) perusahaan sehubungan dengan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Untuk menghitung jumlah laba dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan, *Return On Equity* (ROE) perusahaan menunjukkan seberapa baik ia mengelola modalnya (*net worth*). Menurut (Sukmawatie, 2021) *Return On Equity* (ROE) ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \dots\dots(3)$$

d) *Return On Asset* (ROA), merupakan rasio penting yang membedakan laba bersih setelah pajak dan total aset Efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dapat ditentukan dari persentase rasio ini menggunakan profitabilitas yang dikenal sebagai laba atas investasi, yang mengukur persentase pendapatan (laba) perusahaan relatif terhadap total sumber daya atau aset.

Pengukuran untuk variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Rasio ROA dipilih karena dapat

memperhitungkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan total keuntungan. Dengan mengetahui rasio ROA ini akan memudahkan untuk menentukan apakah perusahaan efektif atau tidak dalam menggunakan asetnya dalam operasi sehari-hari. Rasio ROA ini juga berfungsi sebagai indikator profitabilitas perusahaan yang lebih akurat karena menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan (Tiong, 2017).

Menurut (Santini & Baskara, 2018), *return on asset* (ROA) dapat di hitung menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\% \dots\dots(4)$$

2.2.2 Perputaran Modal Kerja

Penjualan dan modal kerja memiliki hubungan yang erat. Jika volume penjualan naik, saham investasi dan piutang akan mengikuti, yang juga meningkatkan modal kerja. Perputaran modal kerja dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik penggunaan modal kerja bekerja. Salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur atau menilai efisiensi modal kerja perusahaan dari waktu ke waktu adalah perputaran modal kerja. Dengan menggunakan indikator ini, perusahaan dapat menentukan berapa banyak modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang sedang berlangsung selama periode waktu tertentu. Menurut (Santini & Baskara, 2018), rumus penentuan perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata modal kerja}} \dots\dots(5)$$

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Proses produksi menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien dikarenakan perkembangan ekonomi yang signifikan, di mana proses produksi semakin cepat dan jenis produk yang makin beragam. Inilah yang mendasari teori *economies of scale*. *Economies of scale* merupakan suatu teori yang menggambarkan fenomena menurunnya biaya produksi per unit pada suatu perusahaan dibarengi dengan meningkatnya volume produksi (*output*). Semakin besar perusahaan, semakin rendah biaya produksi per unit produk yang dihasilkan. Pengertian sederhana dari *economies of scale* adalah suatu konsep yang menggambarkan situasi di mana biaya produksi per unit menjadi lebih hemat ketika volume produksi meningkat. Jadi, *economies of scale* dapat dipahami sebagai bagian keuntungan yang diperoleh perusahaan akibat keberhasilannya dalam mengoptimalkan efisiensi. Menurut (Subardin et al., 2018) Efisiensi dikaitkan dengan pengurangan biaya. Tingkat produksi memiliki biaya paling efisien yang disebut dengan skala efisien minimum (MES). Efisiensi perusahaan biasanya dipengaruhi oleh besar ukuran atau skala perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar biasanya lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki skala kecil.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengategorikan perusahaan menurut ukurannya berdasarkan kapitalisasi pasar, jumlah penjualan, dan nilai aset (Aghnitama et al., 2021). Total nilai aset dapat digunakan untuk menghitung jumlah modal yang diinvestasikan, dan jumlah penjualan dapat digunakan untuk menghitung besar kecilnya perputaran uang dalam perusahaan. Agar menghasilkan produk dengan biaya rendah, perusahaan perlu memperhatikan

ukuran perusahaan yang besar. Komponen penting untuk mencapai laba yang diharapkan sesuai dengan standar yang diterima adalah pengertian dari tingkat biaya rendah. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan untuk melakukan oprasi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar asetnya dan semakin besar jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendukung operasinya yang sedang berlangsung. Keputusan manajemen tentang penggunaan dana perusahaan akan lebih dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara keseluruhan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Anggarsari & Aji, 2018), rumus berikut digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Natural(LN)} \times \text{Total aset} \dots\dots(6)$$

2.2.4 Leverage

Perusahaan akan memperoleh utang hingga tingkat optimal, yaitu saat manfaat pajak dari pembayaran bunga utang (*debt tax shields*) sama besar dengan biaya potensial dari kesulitan keuangan (*financial distress*). Ini berarti bahwa perusahaan harus mempertimbangkan *trade-off* antara manfaat pajak dan risiko keuangan ketika memutuskan tingkat pembiayaan dengan utang. Inilah yang mendasari *trade off theory* menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan membiayai investasi dengan menggunakan utang, mereka dapat menikmati keuntungan dari manfaat pajak bunga yang dapat memperkecil jumlah pajak yang harus dibayar. Bunga diperhitungkan sebagai biaya dan mempengaruhi penghasilan kena pajak, namun di sisi lain perusahaan juga memiliki risiko terhadap kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan *trade-off*

antara manfaat pajak dan risiko kebangkrutan saat membuat keputusan pembiayaan investasi dengan menggunakan utang (Umdiana & Sari, 2020).

Leverage adalah rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk memperlihatkan jumlah dana yang dipinjamkan oleh kreditor terhadap pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan berapa banyak modal pemilik yang digunakan sebagai jaminan untuk utang. Menurut (Pratiwi & Ardini, 2019) *Leverage* menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau aset untuk memperkuat modal dan meningkatkan keuntungan (profit) perusahaan, ini akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Rasio *leverage* terdiri dari:

1. *Debt to asset ratio* (DAR)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Menurut Gischanovelia, (2018) ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Asset} \dots\dots (7)$$

2. *Debt to equity ratio* (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh

utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah perusahaan. Dengan kata lain, rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut (Gischanovelita, 2018) ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \dots\dots (8)$$

3. *Long term debt to equity ratio (LTDER)*

Long-term debt to equity ratio adalah perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang dengan membandingkan kedua komponen tersebut.

Menurut Gischanovelita, (2018) ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \text{Long term debt} / \text{Equity} \dots\dots (9)$$

2.3. **Hubungan Antar Variabel**

Hubungan antara variabel bebas dan terikat dikaitkan dengan hubungan sebab akibat. Perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan profitabilitas digunakan sebagai variabel terikat.

2.3.1 **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Keberhasilan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas yang menghasilkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pendapatan penjualan. Hal ini menunjukkan seberapa dekat kedua rasio ini sesuai dengan tingkat penjualan yang dihasilkan, sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya saling terkait. Dapat disimpulkan bahwa jika

perputaran modal kerja perusahaan tinggi, pendapatan yang dihasilkannya dipastikan tinggi juga, yang nantinya dapat meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan (Haedar, 2019). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono & Puspita, (2020), Santini & Baskara, (2018) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

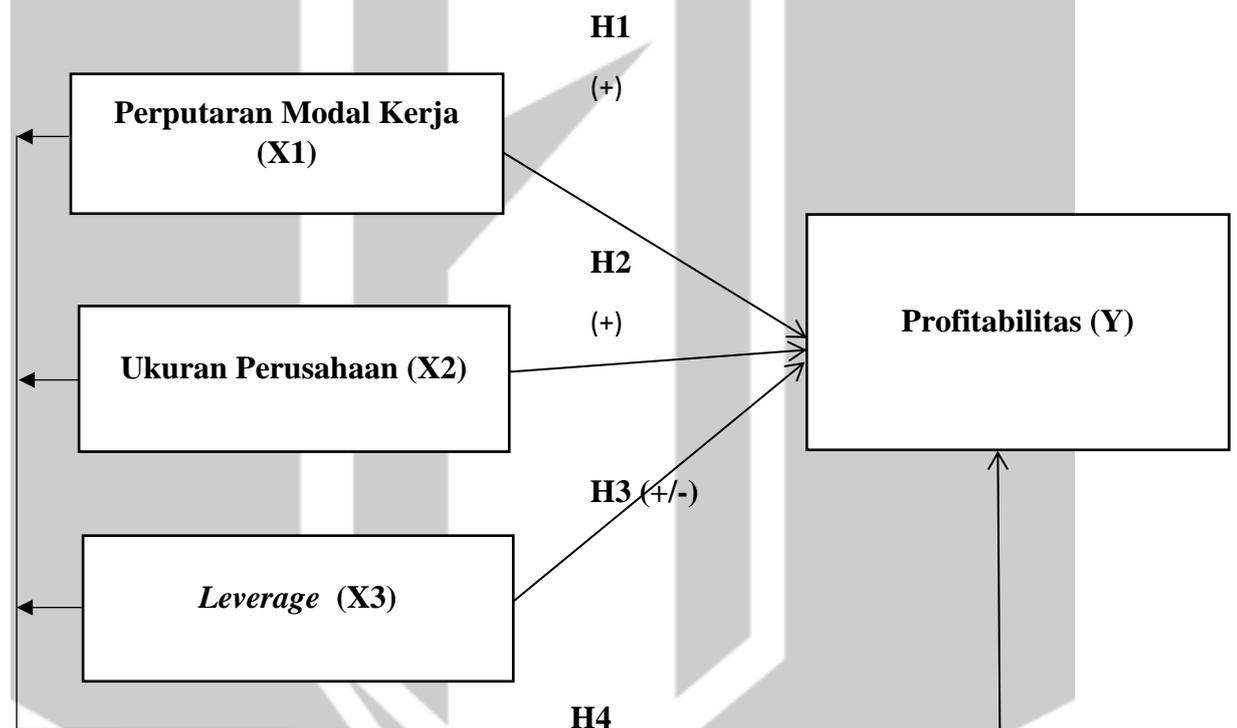
Ukuran perusahaan adalah skala yang memberi peringkat berdasarkan total nilai aset, volume penjualan, dan kapitalisasi pasar. Nilai total aset perusahaan merupakan petunjuk yang baik dari jumlah modal yang diinvestasikan, dan jumlah penjualan dapat menunjukkan berapa banyak uang yang dipindahkan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, karena jika semakin besar aset perusahaan, semakin rendah biaya produksi perunit, maka laba yang dimiliki perusahaan semakin besar. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menghasilkan laba karena memiliki aset yang lebih banyak. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosiyani & Anwar (2022), Tirtanata & Yanti, (2021), Anggarsari & Aji, (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage mencerminkan tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya guna meningkatkan profitabilitas. *Leverage* dianggap menguntungkan jika keuntungan yang diperoleh lebih besar dari besarnya biaya tetap yang timbul dari penggunaan hutang. Hutang digunakan untuk membiayai

aktiva perusahaan dengan harapan akan meningkatkan keuntungan perusahaan dari pada hanya dengan menggunakan modal sendiri yang jumlahnya terbatas. Apabila penggunaan hutang untuk membiayai aktiva dikelola dengan baik dan maksimal, seperti digunakan untuk berinvestasi maka keuntungan yang didapat menjadi maksimal sehingga profitabilitas juga meningkat. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosiyani & Anwar (2022), Tirtanata & Yanti, (2021), Rahmadiyahanti & Priyadi, (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.4. Kerangka Pemikiran



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan awal pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1: Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H3: *Leverage* berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

H4: Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).